

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan ialah bahwa:

1. Faktor yang paling berpengaruh terjadinya pernikahan dini di Desa Ndokum Siroga ialah karena keinginan remaja sendiri untuk menikah (35%) dan faktor lingkungan pergaulan (30%), sedangkan faktor pendidikan (17%) dan keadaan keluarga (11%) sekarang sudah langka dijadikan alasan untuk menikah dini, sedangkan faktor budaya (7%) menjadi hal yang hampir tidak pernah terjadi lagi.
2. Dampak pernikahan dini terlihat jelas dibagian pengaruh perubahan lingkungan sosial (62%), awalnya remaja merasakan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk menyesuaikan diri. Tidak semua sesuai bayangan mereka sendiri, karena memainkan peran dalam berumahtangga memerlukan usaha yang besar agar mampu mengimbangi perubahan status yang baru.
3. Peran orangtua mereka mengatakan alasan anaknya menikah adalah karena tidak sekolah lagi, sedangkan 7 orangtua mengatakan bahwa mereka tidak setuju dengan pernikahan dini.

B. SARAN

Pernikahan memiliki tiga tujuan: kesejahteraan suami istri, kelahiran anak, dan pendidikan anak. Tujuan utama bukan lagi kelahiran anak-anak tetapi kebahagiaan diri serta pasangan. Di era modern ini, lebih banyak tantangan dan cobaan terhadap keutuhan pernikahan daripada sebelumnya karena individualisme, hedonisme, konsumerisme, seuarisme, dan pendewaan nilai kebebasan.

Menikah membutuhkan kesiapan sendiri. Kesiapan yang dimaksud ialah mempersiapkan fisik dan psikologis, ekonomi, dan sosial. Peran bidan atau pengecekan kesehatan sebelum menikah sangat penting dalam proses persiapan pernikahan karena laki-laki dan perempuan harus mengetahui kesehatan reproduksi sebelum menikah agar saat menjalani kehamilan, melahirkan dan menyusui, ibu dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dan kiranya suami menjalankan perannya mendampingi istri.

Beberapa kejadian pernikahan dini menunjukkan belum adanya perwujudan rumah tangga yang mensejahterakan dan membahagiakan pasangan dan keluarga mereka. Dengan demikian diharapkan sebelum memulai kehidupan baru yang dimana diri sendiri memiliki tanggung jawab untuk orang baru dalam keberlangsungan hidup berpasangan dan berkeluarga, kiranya sebisa mungkin kita memberikan keutuhan dalam memenuhi kebahagiaan diri sendiri.